1. **Inovasi Fisik**

a. Kurikulum

Inovasi/pembaharuan kurikulum yang dilakukan oleh Kepala sekolah adalah modifikasi kurikulum, yaitu menambah jam pelajaran 45 jam permingu menjadi 48 jam. Atau 70 % ilmu umum harus dibaca 100 % dalam proses pelaksanaan pengajarannya. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah agar tidak kalah dengan sekolah lain, siswa dapat memahami ilmu umum dan ilmu agam secara seimbang. Disamping itu juga menerapkan *integrated learning*, dan *integrated curriculum*. Integrated learning adalah pengintegrasian materi-materi agama ke dalam materi umum. Integrated curriculum adalah penerapan perpaduan antara pelajaran umu dengan agama. Dengan upaya pengintegrasian tersebut, siswa mengalami peningkatan kualitas pendidikan, baik dari aspek kualitas akademik dan aspek psikis dengan meningkatnya moralitas anak. Jadi adanya keseimbangan antara pemahaman ilmu umum dan pemilikan akhlaq.

b. Inovasi Sarana dan prasarana

Inovasi pengelolaan sarana dan prasarana dapat terwujud melalui kerjasama sekolah dengan orang tua siswa (komite sekolah), misalnya membangun gedung, LAB bahasa, LAB IPA, komputerisasi, dan lain-lain.

c. Inovasi Pengelolaan Keuangan

Ide gagasan inovasi pengelolaan keuangan dengan konsep *open management* yang datang dari kepala sekolah kepada bawahan harus ditangkap secara matang dalam proses mengambil kebijakan demi lancarnya proses pembelajaran di sekolah. Proses pengelolaan keuangan di sekolah dapat melalui dua tahapan yaitu, tahapan penerimaan yang khusus dipegang satu orang, tahapan pengeluaran dipegang dan dikontrol satu orang. Proses pembelanjaan keuangan, dipasrahkan kepada guru dan karyawan. Sebagai bukti laporan menyerahkan secara rasional dan profesional.

Dari uraian di atas, bahwa konsep inovasi pengelolaan keuangan, menggunakan konsep *self managing school* sebagai pengejawantahan manajemen berbasis sekolah [22] (Fattah:7-8), yaitu pelibatan pada bawahan untuk mengelola keuangan sebaik mungkin.

d. Inovasi Strategi Pembelajaran

Inovasi strategi pembelajaran yang dilaksanakan diantaranya, yaitu *team teaching*, guru bidang studi, *class grouping*, *rotation class*, bimbingan ebtanas, pondok ebtanas, penggunaan 101 strategi pembelajaran.

2. Inovasi non Fisik

a. Pengelolaan siswa

Dalam konsep inovasi, bahwa siswa merupakan faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan inovasi pendidikan. Siswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di sekolah. Inovasi pengelolaan siswa dapat dimulai dari penerimaan siswa baru, yaitu melalui seleksi yang matang tidak asal terima, kemudian digodok melalui proses belajar mengajar yang berkwalitas sehingga menghasilkan out put (lulusan yang kwalitas).

b. Pengelolaan tenaga guru

Proses inovasi pengelolaan guru merupakan salah satu kunci keberhasilan (*key to succesfullnes*) sekolah, sebab guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempengaruhi keberhasilan dalam institusi pendidikan. Untuk itu, diperlukan profesionalisasi guru dibidang pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Profesionalisasi guru diperlukan untuk melangsungkan proses inovasi di sekolah. Kecerdikan, kekreatifan, dan memiliki etos dan komitmen yang tinggi tumbuh berkembang secara personal profesional merupakan sikap inovatif yang dibutuh-kan pula untuk melaksanakan inovasi pendidikan sekolah.

c. Pengelolaan hubungan masyarakat

Konsep *school based management* (manajemen berbasis sekolah) yang diterapkan di sekolah, salah satunya proses pelibatan orang tua siswa terhadap keputusan lembaga, menumbuhkan rasa memiliki *"mutual support"*. Masyarakat saling mendukung keputusan yang telah dicapai bersama bahkan bertanggung jawab atas maju tidaknya sekolah. Sehingga masyarakat menaruh kepercayaan, harapan yang tinggi terhadap sekolah.